

KKN-PPM Edukasi Pencegahan Demam Berdarah Dengue Secara *door to door* di Desa Ayunan, Kecamatan Abiansemal, Badung-Bali

Anak Agung Gede Indraningrat^{1*}, Made Dharmesti Wijaya², Ni Made Ayu Diah Saputri³, I Gde Putu Daiva Dharmawan³

¹Bagian Mikrobiologi dan Parasitologi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa, Denpasar Bali., Indonesia

²Bagian Farmakologi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa, Denpasar Bali, Indonesia

³Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa, Denpasar Bali, Indonesia

*Email : indraningrat@warmadewa.ac.id

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN-PPM) adalah suatu kegiatan yang didesain untuk memberikan pengalaman mahasiswa terjun ke lapangan dan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan. Salah satu program KKN-PPM Universitas Warmadewa adalah melakukan sosialisasi tentang bahaya dan cara pencegahan infeksi demam berdarah dengue (DBD). Sosialisasi sangat penting karena DBD adalah salah satu penyakit infeksi yang cukup dominan di Indonesia termasuk di Bali. Kegiatan dilakukan pada 24-25 Juli 2024 bertempat di Desa Ayunan, Kecamatan Abiansemal, Badung-Bali dan difokuskan pada dua banjar yaitu banjar Badung dan Badung Tengah dengan metode *door to door*. Metode *door to door* dipilih karena warga sulit dikumpulkan pada suatu tempat dalam waktu tertentu akibat berbagai kesibukan. Dalam pelaksanaan kegiatan, sebanyak 2-4 orang anggota tim KKN-PPM mengunjungi rumah-rumah warga dan membawa poster untuk menjelaskan secara langsung tentang DBD pada 25 warga desa di kedua banjar tersebut. Penjelasan meliputi penyebab DBD, gejala, cara pencegahan dan pertolongan pertama pada infeksi DBD. Tingkat pemahaman warga meningkat sebesar 56% apabila membandingkan nilai pre dan post test, khususnya terkait pemahaman konsep dan pencegahan DBD. Hasil ini memberikan indikasi bahwa pendekatan sosialisasi *door-to-door* cukup efektif untuk membangun kesadaran responden yang terlibat untuk mewaspadaai infeksi DBD dan mempraktekkan cara pencegahan di lingkungan tempat tinggal mereka.

Kata kunci : DBD, *door-to door*, sanitasi lingkungan.

Abstract

[KKN-PPM Door to Door Education on Dengue Hemorrhagic Fever Prevention in Ayunan Village, Abiansemal District, Badung-Bali]

Real Work Lecture Activities (KKN-PPM) is an activity designed to give students experience of going into the field and applying the knowledge they have gained during lectures. One of Warmadewa University's KKN-PPM programs is to provide outreach about the dangers and ways to prevent dengue hemorrhagic fever (DHF) infection. Socialization is very important because dengue fever is one of the dominant infectious diseases in Indonesia, including Bali. The activity was carried out on 24-25 July 2024 at Ayunan Village, Abiansemal District, Badung-Bali and focused on two banjars, namely Badung and Central Badung banjars using the *door-to-door* method. The *door-to-door* method was chosen because it was difficult for residents to gather in one place at a certain time due to various activities. In carrying out the activity, 2-4 members of the KKN-PPM team visited residents' homes and brought posters to explain directly about dengue fever to 25 village residents in the two banjars. The explanation includes the causes of dengue fever, symptoms, prevention methods and first aid for dengue infection. The level of residents' understanding increased by 56% when comparing pre and post test scores, especially regarding understanding of the concept and prevention of dengue fever. These results provide an indication that the *door-to-door* outreach approach is quite effective in building awareness of the respondents involved to be aware of dengue infection and practice prevention methods in their living environment.

Keywords: DHF, *door-to door*, environmental sanitation.

PENDAHULUAN

Demam berdarah merupakan masalah kesehatan global yang signifikan, dengan perkiraan 50-100 juta infeksi terjadi setiap tahun di seluruh dunia, menyebabkan sekitar 500.000 kasus demam berdarah dengue (DBD) dan sekitar 22.000 kematian, terutama menyerang anak-anak⁽¹⁾. Di Indonesia, demam berdarah masih menjadi penyakit yang umum terjadi, dan negara ini menjadi negara endemis demam berdarah tertinggi kedua setelah Brazil⁽²⁾. Angka kejadian demam berdarah di Indonesia terus meningkat, dengan angka kejadian yang dilaporkan sebesar 78,85 per 100.000 penduduk pada tahun 2016⁽³⁾. Khususnya di Bali, demam berdarah merupakan penyakit endemik, dan penelitian menunjukkan tingginya jumlah kasus di pulau tersebut⁽⁴⁾. Prevalensi penyakit demam berdarah cenderung meningkat di Bali terutama menjelang musim hujan⁽⁵⁾. Kabupaten Badung merupakan salah satu kabupaten di Bali dengan peningkatan kasus DBD yang cukup tinggi mencapai 859 kasus pada periode Januari-April 2024⁽⁶⁾. Puskesmas Abiansemal 1 yang membawahi wilayah layanan Abiansemal, Abiansemal Dauh Yeh Cani, Ayunan, Blahkiuh, Sangeh mencatat 247 kasus DBD pada catur wulan awal tahun 2024⁽⁶⁾. Angka kasus ini mengindikasikan pentingnya upaya pencegahan infeksi DBD sejak dini khususnya di wilayah kecamatan Abiansemal.

Penerapan strategi seperti strategi SIGAP terbukti efektif dalam menurunkan vektor demam berdarah dan mempercepat proses pemberantasan penyakit demam berdarah di Bali⁽⁷⁾. Temuan-temuan ini menyoroti tantangan yang ditimbulkan oleh demam berdarah di Indonesia dan dampak spesifiknya terhadap wilayah seperti Bali, serta menekankan pentingnya upaya berkelanjutan dalam upaya pencegahan dan pengendalian.

Universitas memainkan peranan penting untuk mengedukasi masyarakat dalam upaya mencegah penyebaran DBD di lingkungan sekitar. Salah satu program di tingkat universitas yang dapat berperan

langsung dalam mengedukasi masyarakat tentang DBD adalah pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata-Pengabdian Pada Masyarakat (KKN-PPM). Kegiatan KKN-PPM menjadi wahana yang sangat efektif bagi mahasiswa untuk berkontribusi langsung dalam upaya meningkatkan kesehatan lingkungan dan mengedukasi masyarakat⁽⁸⁾.

Salah satu program KKN-PPM Universitas Warmadewa di tahun 2024 terlaksana di Desa Ayunan. Program kerja dari kegiatan KKN-PPM ini difokuskan untuk memberikan edukasi terkait pengentasan demam berdarah dengue di lingkungan wilayah Desa Ayunan, Abiansemal. Secara singkat, Desa Ayunan merupakan salah satu desa di kecamatan Abiansemal Badung Bali dan desa ini memiliki alam yang sejuk dengan potensi pertanian yang tinggi⁽⁹⁾.

Hasil diskusi dengan perbekel desa terkait analisis situasi mengerucut pada permintaan pihak desa untuk mengedukasi warga terkait pencegahan DBD. Hal ini didasarkan atas studi terdahulu yang menyatakan kabupaten Badung menjadi salah satu kabupaten dengan prevalensi DBD yang cukup tinggi di Bali⁽⁴⁾. Untuk itu pihak desa ingin melibatkan mahasiswa KKN-PPM Unwar dalam mengedukasi masyarakat secara langsung. Beranjak dari pemikiran ini, maka salah satu program KKN-PPM di Desa Ayunan terlaksana dengan metode *door to door* atau kunjungan langsung ke rumah-rumah warga untuk secara aktif mengedukasi tentang DBD dan cara pencegahannya. Harapan dari kegiatan ini adalah warga yang telah teredukasi akan mampu menjaga diri, keluarga dan lingkungannya dari potensi terinfeksi demam berdarah dengue.

METODE

Kerangka Kerja Pengabdian

Program edukasi masyarakat ini dilakukan melalui tiga tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

A. Persiapan

Tahapan ini meliputi diskusi awal dengan perbekel desa Ayunan untuk memetakan permasalahan kesehatan

khususnya rencana pengentasan DBD di lingkungan Desa Ayunan. Pada tahap ini diputuskan mahasiswa KKN-PPM akan memberikan edukasi di Banjar Badung dan Badung Tengah secara door to door. Pemilihan metode *door to door* didasarkan atas kondisi warga yang sulit dikumpulkan pada suatu lokasi pada waktu tertentu. Sehingga penyuluhan langsung kerumah-rumah akan dirasa lebih efektif. Setelah diskusi awal dengan mitra, tim KKN-PPM melakukan persiapan diantaranya dengan membuat flyer sebagai sarana edukasi door-to door dan membagi personal untuk melakukan edukasi sesuai waktu yang ditentukan yaitu pada hari Rabu dan Kamis (24 -25 Juli 2024).

B. Pelaksanaan

Adapun pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut.

1. Sebanyak 2-4 orang anggota KKN-PPM mengunjungi total 25 kepala keluarga di kedua Banjar yang telah ditentukan dengan membawa flyer yang menjelaskan bahaya DBD dan aspek pencegahannya
2. Setiap warga yang dikunjungi diberikan *pre-test* sebelum diberikan penyuluhan yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman dasar tentang DBD. Informasi mitra seperti pekerjaan, tingkat pendidikan dan jenis kelamin juga dicatat untuk tambahan data
3. Warga diberikan pemaparan materi singkat tentang DBD dan diajak berdiskusi secara intense terkait pemahaman dan pengalaman mereka tentang DBD

Evaluasi

Warga diberikan *post-test* untuk melihat peningkatan pemahaman terkait materi yang sudah diberikan.

Analisis Data

Hasil pre dan post test dianalisis untuk mengetahui peningkatan skor yang didapatkan oleh warga sebagai indikasi peningkatan pemahaman oleh warga setelah diedukasi terkait DBD.

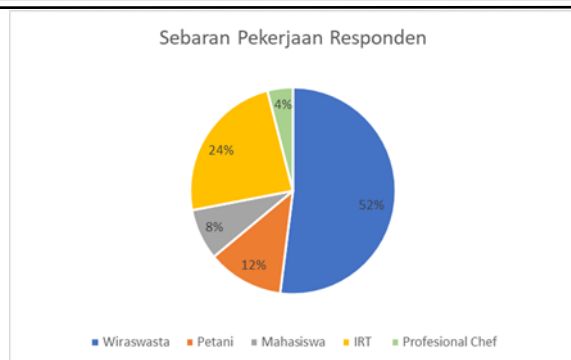
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program edukasi yang dilangsungkan di dua Banjar di Desa Ayunan yaitu Banjar Badung dan Banjar Badung Tengah mendapatkan respon yang sangat baik dari warga desa. Sebanyak 25 orang kepala keluarga berpartisipasi dalam kegiatan edukasi ini dan mereka mengapresiasi usaha mahasiswa KKN-PPM untuk datang kerumah warga dan memaparkan materi terkait DBD (Gambar 1).



Gambar 1. Tim KKN-PPM Universitas Warmadewa menyosialisasikan cara pencegahan DBD pada warga di lingkungan Desa Ayunan, Abiansemal.

Sebaran pekerjaan warga yang terlibat pada kegiatan sosialisasi ini cukup beragam dan didominasi sebagai wiraswasta (52%), diikuti dengan profesi sebagai ibu rumah tangga (IRT, 24%), petani (12%) dan lainnya seperti yang ditunjukkan pada gambar 2.



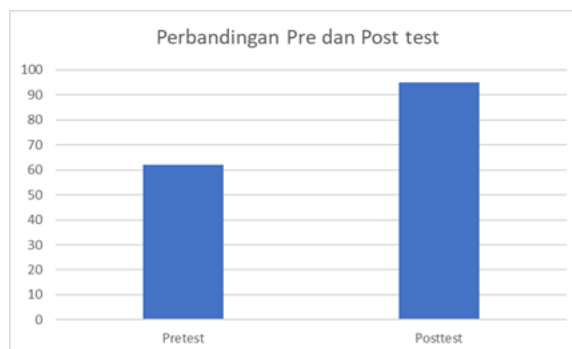
Gambar 2. Sebaran pekerjaan responden yang mengikuti sosialisasi.

Dalam pelaksanaan sosialisasi, tim KKN-PPM memfokuskan pada beberapa aspek dari DBD diantaranya definisi dan penyebab demam berdarah, ciri-ciri nyamuk penyebab demam berdarah dengue, data umum kasus DBD di Bali, gejala-gejala umum DBD (demam tinggi, mual muntah, tanda pendarahan, nyeri sendi/otot, dan nyeri kepala). Mahasiswa KKN-PPM juga menyiapkan poster sebagai sarana penjelasan visual tentang cara pencegahan DBD yang meliputi 3M (menguras dan menyikat tempat penampungan air, menutup wadah-wadah penampungan, mendaur ulang barang yang dapat menjadi tempat hidup nyamuk). Tim KKN-PPM juga memberikan penjelasan tentang cara pertolongan pertama bagi penderita DBD diantaranya memberikan asupan cairan untuk mencegah dehidrasi, kompres hangat, bedrest, meminum pereda demam dan segera mengunjungi dokter.

Hasil wawancara dengan responden menunjukkan mereka masih awam tentang DBD namun pernah mendengar istilah demam berdarah. Sebanyak 1 orang responden pernah mengalami demam berdarah sedangkan 24 responden sisanya tidak pernah terkena DBD. Hasil observasi tim KKN-PPM secara umum lingkungan tempat tinggal warga sudah cukup bersih dengan tingkat sanitasi yang baik, namun memang selama ini belum ada sosialisasi atau edukasi yang memadai terkait bahaya dan cara pencegahan DBD.

Hasil pre dan post test menunjukkan peningkatan pemahaman mitra yang cukup signifikan sebelum diberikan sosialisasi

dibandingkan setelah diberikan penjelasan tentang DBD. Hasil rata-rata pre-test warga ada pada kisaran 62 dan angka ini meningkat setelah diberikan posttest menjadi 95 (Gambar 3).



Gambar 3. Diagram batang menggambarkan rata-rata perbedaan pre dan post test warga di Desa Ayunan setelah mendapat sosialisasi tentang DBD.

Pelaksanaan sosialisasi tentang DBD yang menjadi salah satu program KKN-PPM mahasiswa di Desa Ayunan, Abiansemal dengan pendekatan *door to door* dirasa cukup efektif untuk membangun kesadaran warga terhadap bahaya infeksi DBD. Hal ini didukung pula oleh studi terdahulu yang melakukan pendekatan yang sama untuk meningkatkan kesadaran warga di Desa Kota Sari, Bandung⁽¹⁰⁾. Pendekatan *door to door* memberikan keuntungan yaitu memudahkan penyampaian pesan karena responden mendapatkan perhatian secara langsung oleh pemberi materi dibandingkan sosialisasi secara terpusat seperti yang juga diterapkan dalam upaya pengentasan stunting pada balita⁽¹¹⁾.

SIMPULAN

Simpulan dari kegiatan ini adalah sosialisasi door-to door yang dilakukan pada kegiatan KKN-PPM Unwar tahun 2022 di desa Ayunan untuk menyosialisasikan bahasa demam berdarah dengue telah berjalan lancar. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan skor pre dibandingkan post test sebesar 33 poin. Menilik keefektifan sosialisasi *door to door* pada kegiatan KKN-PPM ini, maka kegiatan serupa dimasa akan datang dapat mempertimbangkan pemberian bubuk abate

pada warga. Kegiatan sosialisasi ini hendaknya pula dapat diadaptasi pada tingkat desa untuk mencapai keseluruhan warga di desa Ayunan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian melalui program KKN-PPM Universitas Warmadewa Gelombang 2 tahun 2024 mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas dukungan Perbekel Desa Ayunan Abiansemal, perangkat Desa dan partisipasi warga desa Ayunan sehingga pelaksanaan sosialisasi pencegahan DBD berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

1. Chandren JR, Wong LP, AbuBakar S. Practices of Dengue Fever Prevention and the Associated Factors Among the Orang Asli in Peninsular Malaysia. *Plos Neglected Tropical Diseases*. 2015;9(8):e0003954.
2. Amelia VL, Setiawan A, Sukihananto S. Board Game as an Educational Game Media to an Effort to Change the Attitude of Dengue Prevention in School-Aged Children. *International Journal of Nursing and Health Services (Ijnhs)*. 2019;1(2):1-9.
3. Purwanti OS, Sudaryanto A, Hartanto TD, Fauzan DI. Dengue Hemorrhagic Fever Incidence Trend of the 2010-2016 Period in Indonesia. 2019;22(11):294-300.
4. Yudhastuti R, Lusno MFD. Gambaran Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Pulau Bali Tahun 2012-2017. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*. 2020;19(1):27.
5. Dala IMYA, Putra IKGD, Buana PW. Forecasting Cases of Dengue Hemorrhagic Fever Using the Backpropagation, Gaussians and Support-Vector Machine Methods. *Jurnal Resti (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi)*. 2021;5(2):335-41.
6. Parwata. Januari - April 2024, Kasus DBD di Badung Sentuh Angka 859. *Bali Post*. 7 Mei 2024.
7. Adnyana IMDM, Surya A. Strategy to Control and Eradicate Dengue Hemorrhagic Fever Vectors in Bali. *International Journal of Public Health Science (Ijphs)*. 2023;12(1):196.
8. Divayana. DGH, Ariawan. IPW, Suyasa. PWA. Pelaksanaan KKN-PPM Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat Demi Mewujudkan Swadaya Pemenuhan Kebutuhan Vital Berlandaskan Semangat Ngayah Widya Laksana.8(2).
9. Karisma LGM, Marhaeni AN, P IP, Lopian Y, Andriani A, P IGNS, et al. Program Sosial Budaya Pengembangan Objek Wisata Museum Tjok Agung Tresna di Desa Ayunan Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung. *Buletin Udayana Mengabdikan*. 2019;18.
10. Ardiawan. A, Fadhilah. F, Fahadzriyah. N, Rohanda., editors. Sosialisasi Pencegahan Nyamuk Aedes Aegypti Pada Saluran Air Warga Dalam Upaya Mencegah Penyakit DBD Di Desa Kotasari Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung; 2023; Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
11. Dewi. ER, Mubaroq. MH, Febriani. D. Penerapana Metode door to door Dalam Pendampingan Gizi Balita Stunting Di Desa Pamotan Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang. *Jurnal Pengabdian Kesehatan ITEKES Cendekia Utama Kudus*. 2022;5(2).